

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Strategi Puskesmas Porong Sidoarjo Dalam Percepatan Penurunan Stunting, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Formulasi dilakukan dengan membuat dan mengembangkan visi dan misi sehingga menjadi acuan dalam melaksanakan program percepatan penurunan stunting. Puskesmas Porong mengidentifikasi peluang dalam percepatan penurunan stunting melalui program inovatif dan kolaborasi lintas sektor. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti perubahan perilaku masyarakat, akses terhadap pangan bergizi, dan keterbatasan SDM. Selain itu terdapat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Puskesmas Porong melalui analisis SWOT yang menjelaskan bahwa kekuatan yang dimiliki yaitu inovasi, kolaborasi lintas sektor, dan dedikasi tenaga kesehatan. Kelemahan yang dimiliki terbatasnya SDM dan monitoring program masih belum optimal. Puskesmas Porong juga merumuskan beberapa alternatif strategi antara lain strategi peningkatan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak, strategi penguatan edukasi dan perubahan perilaku masyarakat, strategi pemberdayaan masyarakat dan kolaborasi lintas sektor, strategi penguatan sistem monitoring dan evaluasi, strategi inovasi melalui program unggulan. Pemilihan strategi

yang dilakukan Puskesmas Porong dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.

2. Strategi Implementasi yang dilaksanakan yaitu Puskesmas Porong menetapkan tujuan antara lain menurunkan prevalensi stunting secara signifikan melalui deteksi dini dan intervensi berbasis bukti, meningkatkan cakupan dan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak, mendorong perilaku masyarakat dalam pola asuh dan gizi, memperkuat kolaborasi lintas sektor, dan mengoptimalkan sistem pemantauan dan evaluasi program stunting. lalu, Puskesmas Porong juga memotivasi karyawan agar program dapat berjalan efektif dengan menetapkan struktur organisasi, penyiapan anggaran dan mengembangkan sistem manajemen informasi.
3. Evaluasi Strategi dalam percepatan penurunan angka Puskesmas Porong telah meninjau faktor eksternal (peluang dan tantangan dari lingkungan sekitar) dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan yang berasal dari dalam organisasi) yang menjadi strategi saat ini dengan menggunakan analisis SWOT. Serta, mengukur kinerja program dan mengambil tindakan perbaikan. Hasil kinerja diukur melalui berbagai indikator secara kuantitatif dan kualitatif yang menunjukkan dampak positif dalam percepatan penurunan stunting. Puskesmas Porong juga melakukan evaluasi strategi yang lebih adaptif dengan menyesuaikan intervensi berdasarkan kebutuhan spesifik setiap desa/kelompok sasaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran yaitu;

1. Puskesmas Porong dapat meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan rutin, mengoptimalkan sistem monitoring berbasis digital, serta memperluas program inovatif dengan melibatkan mitra lintas sektor. Edukasi masyarakat juga perlu ditingkatkan dengan pendekatan berbasis komunitas, serta didukung oleh tokoh lokal sebagai agen perubahan. Seluruh program sebaiknya disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat agar lebih efektif dan tepat sasaran. Perlu adanya pengembangan media edukasi lokal yang mudah dipahami dan sesuai dengan budaya setempat untuk menyampaikan pesan - pesan kesehatan.
2. Puskesmas Porong disarankan untuk memperkuat pelaksanaan program dengan menetapkan tujuan yang terukur, memotivasi tenaga kesehatan melalui pelatihan dan penghargaan, menyesuaikan struktur organisasi secara fleksibel, serta mengoptimalkan sistem manajemen informasi untuk mendukung pemantauan dan evaluasi program berbasis data.
3. Puskesmas Porong disarankan untuk terus melakukan evaluasi strategi secara rutin dengan menggunakan analisis SWOT dan indikator kinerja yang jelas, serta meningkatkan fleksibilitas intervensi agar lebih responsif terhadap kebutuhan spesifik tiap desa atau kelompok sasaran. Selain itu, penting untuk memperkuat sistem pengumpulan dan analisis data guna mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam percepatan penurunan stunting.